

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR JAMBI TAHUN 2020 DI
KECAMATAN JAMBI TIMUR KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI**

M. Alif Alwafi Akbar
NPP.29.0355

*Asdaf Kota Jambi Provinsi Jambi
Program Studi Politik Indonesia Terapan*

Email: 29.0355@praja.ipdn.ac.id

ABSTRACT (in english)

Problem/Background (GAP): One form of democracy is the implementation of direct elections by the people. However, in the implementation of the election, problems were found in the form of a lack of political participation from the people of the East Jambi District in the 2020 Jambi Governor and Deputy Governor elections with a percentage of 53.51%. Therefore this research was conducted.

Objectives: to find out how the political participation of the people of East Jambi District, the factors that influence the political participation of the people of East Jambi District in the 2020 Jambi Governor and Deputy Governor elections, and the efforts of the Jambi City KPU in increasing public political participation.

Method: the theory of political participation according to Miriam Budiardjo in Fundamentals of Political Science (2008) which states that there are 4 dimensions in political participation, namely socialization, attendance at general meetings, pre-election participation and voting. The research used is a qualitative research with a descriptive method with an inductive approach. The technique of collecting data was by means of observation, interviews, and documentation from informants from the Jambi City KPU Chairperson, Jambi City Election Technical Subdivision Head, PPK East Jambi District Chairperson, East Jambi District PPS Chairperson, East Jambi District Head and the community. Technical analysis of data with data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Results/Findings: The author finds that there are efforts to increase the political participation of the people in Jambi Timur District, Jambi City with the efforts of the KPU in the form of socializing political knowledge to the community more actively so that people use their voting rights in the future period.

Conclusion: The process of implementing political participation in the East Jambi District community did not participate in the election due to the COVID-19 pandemic situation, personal activities, lack of political understanding and technical problems from the organizers.

Keywords: Political Participation, Socialization, Regional Head Election

ABSTRAK (in bahasa)

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): salah satu bentuk demokrasi adalah terlaksananya pemilihan langsung oleh masyarakat. Akan tetapi dalam pelaksanaan pemilu ditemukan permasalahan berupa kurangnya partisipasi politik dari masyarakat Kecamatan Jambi Timur dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi tahun 2020 dengan persentase sebanyak 53,51%. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan. **Tujuan:** untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jambi Timur, faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jambi Timur dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020, serta upaya KPU Kota Jambi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat. **Metode:** Peneliti menggunakan Teori partisipasi politik menurut Miriam Budiardjo dalam Dasar-Dasar Ilmu Politik (2008) yang menyebutkan bahwa terdapat 4 dimensi dalam partisipasi politik yaitu sosialisasi, kehadiran dalam rapat umum, partisipasi pra pilkada dan pemungutan suara. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan Ketua KPU Kota Jambi, Kasubbag Teknis Pemilu Kota Jambi, Ketua PPK Kecamatan Jambi Timur, Ketua PPS Kecamatan Jambi Timur, Camat Jambi Timur dan masyarakat. Teknis analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Penulis menemukan bahwa terdapat upaya untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dengan upaya dari KPU berupa sosialisasi akan pengetahuan politik ke masyarakat lebih giat agar masyarakat menggunakan hak pilihnya di periode mendatang. **Kesimpulan:** Proses pelaksanaan partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jambi Timur kurang berpartisipasi pada pelaksanaan pemilihan dikarenakan situasi pandemic *covid-19*, kesibukan pribadi, kekurangan pemahaman politik dan terdapat permasalahan teknis dari pihak penyelenggara.

Kata Kunci: Partisipasi politik, Sosialisasi, Pemilihan Kepala Daerah

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan bentuk pemerintahan yang demokrasi. Bentuk pelaksanaan dari negara demokrasi ialah melalui Pemilihan Umum. Pemilihan umum disingkat pemilu menjadi salah satu syarat berjalannya sistem demokrasi dalam suatu negara. Pemilu merupakan pelaksanaan kedaulatan rakyat, mereka yang memiliki hak pilih untuk memilih seseorang dalam menduduki jabatan politik tertentu.

Pemilu mempunyai beberapa jenis yaitu pemilu presiden dan wakil presiden, pemilu anggota lembaga legislatif, dan pemilihan umum kepala daerah dan wakil kepala daerah (PILKADA), serta pemilihan umum kepala desa (PILKADES). Pemilihan kepala daerah (PILKADA) merupakan pemilihan yang dilaksanakan dengan azas *luber artinya*, setiap warga negara yang memenuhi syarat wajib dan berhak memilih calon pemimpinnya secara langsung serta bebas dalam menentukan

pilihannya dan rahasia ketika menentukan pilihannya dijamin negara. Dalam pelaksanaan proses pilkada masih ditemukan hal-hal yang menjadi kendala penghambat seperti kurangnya partisipasi masyarakat, masih terdapat pelanggaran-pelanggaran aturan pemilu dan lain sebagainya. Pilkada ini merupakan suatu bentuk nyata pelaksanaan otonomi daerah. Dalam pelaksanaannya semua lapisan masyarakat mempunyai hak pilih sendiri dalam pemilihan apabila memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang penetapan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menyatakan bahwa “pemilih adalah penduduk yang berusia paling rendah 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah kawin yang terdaftar dalam pemilihan. Partisipasi politik masyarakat dalam pelaksanaan pemilu berhubungan erat dengan aspek intelektual dan psikis. Situasi pandemi *covid-19* ini juga menjadi faktor dalam berpartisipasinya masyarakat pada pelaksanaan pemilu. Hal ini membuat masyarakat dalam keikutsertanya dalam pemilihan umum cenderung kurang antusias terhadap pesta demokrasi ini karena situasi pandemi. Faktor lainnya kurangnya wawasan mengenai pemilu oleh masyarakat terutama di kalangan anak sekolah dikarenakan belum optimalnya penyuluhan tentang pendidikan politik di sekolah maupun media massa oleh penyelenggara pemilu.

Penyelenggara pemilu harus mempunyai program penyuluhan untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat terutama pemilih yang kurangnya informasi tentang pemilihan umum serta memotivasi masyarakat agar turut berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu pada masa pandemi. Upaya ini untuk menghindari masyarakat tidak menggunakan hak pilihnya. Pemerintah dan partai politik saling bersinergi untuk peningkatan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum di masa pandemi. Masyarakat harus mengetahui berpengaruhnya partisipasi mereka dalam kegiatan politik untuk mengurangi angka golongannya.

Pada pelaksanaan pemilihan umum Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jambi yang berlangsung pada tanggal 9 desember 2020 lalu dengan pelaksanaan pemilu dalam kondisi pandemi covid-19. Terdapat tiga kandidat pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang mengikuti pemilihan kepala daerah. Tiga kandidat itu dengan nomor urut satu yaitu Cek Endra dan Ratu Munawaroh yang diusung partai PDIP dan GOLKAR, pasangan nomor urut dua yaitu Fachrori Umar dan Syafri Nursal yang diusung partai Gerindra, Demokrat, PPP, dan Hanura, dan pasangan calon nomor urut tiga yaitu Al Haris dan Abdullah Sani yang diusung partai PAN, PKB, dan PKS. Dengan hasil perhitungan suara pasangan nomor urut 3 Haris-Sani dengan perolehan suara 596.621, disusul nomor urut 1 Cek Endra-Ratu dengan 585.203 suara, dan terakhir pasangan nomor urut 2 Fachrori-Syafri dengan 385.388 suara. Dengan jumlah suara sah berjumlah 1.567.212 suara, suara tidak sah sebanyak 89.153 suara dengan total keseluruhan berjumlah 1.656.365 suara dari total DPT 2.415.862 pemilih.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan suara di Kota Jambi Daftar Pemilih Tetapnya 390.273 pemilih dimana 192.438 pemilih laki-laki dan 197.835 pemilih perempuan. Dan yang menggunakan hak pilih sebanyak 64 persen terdiri atas 252.319 pemilih dimana 118.047 pemilih laki-laki dan 134.272 pemilih perempuan. Tingkat partisipasi masyarakat Kota Jambi pada pemilihan

Gubernur 2020 mengalami penurunan terhadap pemilihan Walikota 2018 yang pada saat pemilihan Walikota 2018 jumlah DPT masyarakat Kota Jambi sebanyak 380.599 pemilih dan yang menggunakan hak pilihnya sebanyak 273.704 orang dengan tingkat partisipasinya mencapai 71,91 persen, berbeda dengan partisipasi masyarakat pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur 2020 mengalami penurunan dalam pelaksanaan pemilu di kondisi pandemi covid-19.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Partisipasi masyarakat di lingkup Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur tahun 2020 bisa dikatakan atau dikategorikan kurang berpartisipasi dalam acara pesta demokrasi ini. Dari data tersebut pada Kecamatan Jambi Timur dengan jumlah DPT sebanyak 44.138 orang dan yang menggunakan hak pilih sebanyak 29.622 orang, persentase partisipasi sebanyak 53,51% masyarakat yang menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum dalam polemik pandemi *covid-19* partisipasi politik masyarakat ini, komisi pemilihan umum dan pemerintah berperan besar dalam meningkatkan keikutsertannya masyarakat dalam melaksanakan pemilihan kepala daerah. dapat dilihat hasil dari penyelenggaraannya apakah sukses atau gagal dilihat dari partisipasinya masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya. Atas dasar ini penulis tertarik untuk mendalami permasalahan ini untuk melakukan penelitian ini.

1.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah ditulis sebagai karya ilmiah guna bahan perbandingan sekaligus pedoman penulis. Penelitian sebelumnya menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Pertama, Penelitian faiz Albar dan kushandajani (2019) yang berjudul Partisipasi Politik Masyarakat Kecamatan Medan Maimun pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018. Yang menemukan hasil bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Kec. Medan Maimun didominasi partisipasi dalam pemberian suara dan *apathy* total dan faktor yang mempengaruhinya adalah kesadaran politik, keyakinan terhadap pemerintah, status sosial dan status ekonomi, pendidikan orang tua dan pengalaman aktif berorganisasi. Kedua, penelitian dari Aprilia Serli (2018) dengan judul Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Kalimantan Barat Tahun 2018 di Desa Tanjung Ria Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Dengan hasil penelitian Dalam penelitian ini mempunyai hasil tingkat partisipasi masyarakat dipengaruhi oleh status social masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan dari status sosial, yang status nya tinggi mengambil kesempatan dalam pilkada dan status yang rendah kurang berpartisipasi. Ketiga, penelitian Petrus LY (2020) dengan judul Manajemen Risiko Bencana Dalam Desa Tangguh Bencana Di Badan Penanggulangan Bencana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Purworejo. Menemukan bahwa partisipasi politik masyarakat pada pilkada Desa Dulolong tahun 2018 sudah berjalan cukup baik. minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada pilkada Kabupaten Alor di Desa Dulolong tahun 2018 terbukti dari jumlah pemilih ini yang menggunakan hak pilihnya mencapai 86,73 persen dari DPT yang terdaftar. Keempat, penelitian Dian triyani (2017) dengan judul Partisipasi Politik Masyarakat Desa Majalengka Dalam Pemilihan Kepala Daerah

Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017. Yang memiliki hasil bahwa partisipasi masyarakat Desa Majalengka dalam pilkada dengan pemberian suara dan mengikuti kegiatan kampanye . Dan faktor yang mempengaruhi pilihan politik masyarakat adalah citra social, isu dan kebijakan politik, adanya politik uang.

1.3 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di Lokus Penulis. Pada penelitian ini akan lebih fokus pada partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Pemilihan Gubernur Provinsi Jambi Tahun 2018 di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jambi Timur, faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jambi Timur dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020, serta upaya KPU Kota Jambi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan induktif untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami subyek penelitian dari masalah yang terjadi (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, observasi yang didapat dari sumber data primer dan sekunder dengan narasumber yang ditetapkan melalui *purposive sampling* yakni Ketua KPU Kota Jambi (1 orang), Kasubbag Teknis Pemilu Kota Jambi (1 orang), ketua PPK Kecamatan Jambi Timur (1 orang), Ketua PPS Kecamatan Jambi Timur (1 orang), Camat Jambi Timur (1 orang) dan masyarakat (10 orang). Teknis analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis menggunakan Teori partisipasi politik menurut Miriam Budiardjo dalam Dasar-Dasar Ilmu Politik (2008) untuk menganalisa permasalahan dengan 4 dimensi dalam partisipasi politik yaitu sosialisasi, kehadiran dalam rapat umum, partisipasi pra pilkada dan pemungutan suara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020 di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi Provinsi Jambi

Peneliti dalam menganalisis Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur Jambi Tahun 2020 di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi menggunakan Teori partisipasi politik menurut Miriam Budiardjo dalam Dasar-Dasar Ilmu Politik (2008) yang menyebutkan bahwa terdapat 4 dimensi dalam partisipasi politik yaitu sosialisasi, kehadiran dalam rapat umum, partisipasi pra pilkada dan pemungutan suara.

A. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses saat seorang belajar mengenai politik dan berbagi pandangan dalam politik. Sosialisasi ataupun menyebarluaskan informasi tentang penyelenggaraan pemilu pada masyarakat Indonesia sangat harus dilakukan dalam rangka meminimalisir tidak digunakannya hak pilih pada masyarakat. Pihak KPU selaku penyelenggara pemilihan telah melakukan sosialisasi dengan baik, mengatur semua peserta sosialisasi yang dilaksanakan serta mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 secara turun kelapangan dan secara online, kehadiran masyarakat pada kegiatan sosialisasi ada yang menghadiri dan terdapat juga yang tidak menghadiri sosialisasi karena kesibukan masing-masing dan situasi covid-19.

B. Kehadiran Dalam rapat Umum

Sesuai dengan peraturan KPU Nomor 13 Tahun 2020, tahapan kampanye pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020 dimulai sejak tanggal 26 September 2020 sampai tanggal 5 Desember 2020. Dengan melaksanakan pemasangan alat peraga untuk kampanye di tempat yang sudah ditetapkan, pasangan calon serta tim kampanye juga melaksanakan kegiatan rapat umum. Rapat umum ini sendiri merupakan bentuk kampanye yang mengumpulkan massa yang banyak berlokasi di tempat yang luas.

Pelaksanaan kampanye yang dilakukan oleh masing-masing pasangan calon harus berkoordinasi dengan pihak penyelenggara yaitu KPU Kota Jambi. Dalam dilakukannya kegiatan kampanye jumlah peserta undangan dalam mengikuti kegiatan tersebut juga dibatasi karena masa pandemic covid-19. Dan masyarakat Kecamatan Jambi Timur juga ada yang mengikuti kegiatan tersebut dan ada juga yang tidak menghadiri kegiatan tersebut yang dikarenakan situasi pandemi.

C. Partisipasi Pra Pilkada

Keikutsertaan dalam pemilihan prapemilu adalah kegiatan yang sering dilakukan dalam berbagai bentuk persiapan yang berkaitan dengan persiapan penyelenggaraan pemilihan umum dan pilkada. Dalam hal ini KPU aktif berperan dalam partisipasi pra pilkada yang sesuai berdasarkan Peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2017 tentang Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Dan/ Atau Walikota dan Wakil Walikota. Pihak KPU telah maksimal melakukan hal teknis terkait kesiapan pemungutan suara, dan kendala yang ditemui adalah kurang validnya data peserta pemilih karena pindah domisili, situasi pandemi yang membuat masyarakat tidak peduli akan pelaksanaan pemilihan yang dilakukan. Keikutsertaan masyarakat pada partisipasi pra pilkada, yang mana pihak KPU melakukan penetapan TPS, pembentukan panitia pemilihan, perencanaan logistic pemilihan, pendataan dan penetapan masyarakat yang memenuhi syarat sebagai Daftar Pemilih Tetap untuk menjadi peserta pemilihan. Masyarakat yang terdaftar di Kecamatan Jambi Timur merupakan jumlah yang besar untuk melakukan pemilihan yang dilakukan. Pihak KPU telah melaksanakan dengan maksimal persiapan pelaksanaan pemilihan ini, tetapi tergantung masyarakat itu sendiri apakah akan menggunakan hak pilihnya atau tidak.

D. Pemungutan Suara

Pada pelaksanaan pemilihan kepala daerah (PILKADA) ataupun pemilihan umum (PEMILU) masyarakat yang dapat menggunakan hak pilihnya adalah pemilih yang terdaftar dalam data Daftar Pemilih Tetap yang memenuhi syarat. Pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) di pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020 yang lalu berjumlah 2.414.862 jiwa se-provinsi Jambi dengan jumlah TPS sebanyak 8.236 lokasi. Dan pemilih yang terdaftar di DPT Kota Jambi sebanyak 390.273 jiwa dan jumlah TPS nya sebanyak 1334 lokasi. Serta Kecamatan Jambi Timur pemilihan dilaksanakan di 161 TPS dan jumlah DPT sebanyak 44.138 jiwa. pada saat pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020 di Kecamatan Jambi Timur pelaksanaan pemungutan suara berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan adanya kekurangan logistic pada TPS tertentu pada saat pemilihan yang berlangsung, tetapi pihak KPU langsung sigap menyelesaikan hambatan yang ada tersebut. Pemungutan suara yang dilakukan masyarakat Kecamatan Jambi Timur dapat dikatakan rendah akan partisipasi masyarakat karena dari jumlah DPT sebanyak 44.138 jiwa dan hanya 29.622 jiwa yang menggunakan suaranya pada hari pemilihan.

3.2. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat

Dalam pelaksanaan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi Tahun 2020 banyak yang membuat seseorang tidak menggunakan hak pilihnya pada ajang demokrasi tersebut, faktornya sebagai berikut:

- **Pandemi Covid-19**

Faktor yang paling utama adalah dimana kondisi merebaknya pandemi covid-19, faktor ini sangat menjadi hambatan dikarenakan sangat mempengaruhi siklus kehidupan masyarakat. Dengan adanya covid-19 membuat masyarakat takut dan waspada terjangkit penyakit ini, banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya dikarenakan hal ini.

- **Kepentingan pribadi**

Faktor ini juga mempengaruhi dalam partisipasi politik masyarakat, karena pada saat pelaksanaan pemilihan yang dilaksanakan banyak masyarakat yang lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada mengikuti pelaksanaan pemilihan.

- **Ketidakpedulian politik**

Faktor ini juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam partisipasi politik masyarakat, karena masyarakat kurang mengetahui akan pentingnya politik yang dilaksanakan. Ketidakpedulian politik disebabkan karena masyarakat apatis dengan pemimpinnya kedepan yang akan terpilih, dan tak luput pula masalah status sosial ekonomi masing-masing masyarakat.

- **Masalah teknis**

Faktor ini lebih kepada adanya kendala teknis pada pelaksanaan pemilihan seperti kurangnya logistik pemilihan, dalam hal ini kekurangan kotak suara dan keperluan logistic lainnya.

3.3. Upaya KPU Dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat

Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi pada meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum periode kedepannya yang berlangsung, dan terutama di wilayah Kecamatan Jambi Timur, terdapat beberapa upaya peningkatan partisipasi politik masyarakat untuk Pemilu yang akan datang antara lain:

- Berupaya melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai tata cara mekanisme pemilihan umum yang baik serta benar di tingkat kota dengan menggunakan cara terjun langsung ke lapangan maupun media sosial serta pemasangan alat peraga pemilihan dengan tepat
- Berupaya memberikan himbauan atau pengarahan Pendidikan politik kepada masyarakat atas pentingnya berpartisipasi pada pelaksanaan pemilihan umum

Dalam pelaksanaannya Pihak KPU sebagai penyelenggara juga berkoordinasi dengan partai politik, karena partai politik juga berperan penting terkait mensosialisasikan pasangan calon yang diusungnya kepada masyarakat dan juga harus mematuhi aturan yang berlaku dalam pelaksanaan penyelenggaraannya.

1.2. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan pemilihan Gubernur Jambi 2020 di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi hanya diikuti 29.662 jiwa dari 44.138 DPT. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor situasi pandemic covid-19, kesibukan masing-masing masyarakat yang tidak mementingkan pemilihan umum, jumlah masyarakat yang majemuk serta masih tidak pedulinya masyarakat pada ajang demokrasi. Layaknya temuan Faiz Albar (2019) yang menemukan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat Kec. Medan Maimun didominasi partisipasi dalam pemberian suara dan *apathy* total dan faktor yang mempengaruhinya adalah kesadaran politik, keyakinan terhadap pemerintah, status sosial dan status ekonomi, pendidikan orang tua dan pengalaman aktif berorganisasi (Albar, 2019).

Rendahnya partisipasi politik masyarakat Kecamatan Jambi Timur mayoritas dikarenakan adanya pandemi covid-19. Tidak seperti pelaksanaan Pemilu pada masa sebelum pandemi covid-19. Layaknya temuan Petrus Ly (2020) yakni partisipasi politik masyarakat pada pilkada Desa Dulolong tahun 2018 sudah berjalan cukup baik. minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi pada pilkada Kabupaten Alor di Desa Dulolong tahun 2018 terbukti dari jumlah pemilih ini yang menggunakan hak pilihnya mencapai 86,73 persen dari DPT yang terdaftar (Ly, 2020).

IV. KESIMPULAN

Penulis Menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Gubernur Jambi Tahun 2020 di kecamatan Jambi Timur Kota Jambi tergolong rendah karena dari jumlah DPT sebanyak 44.138 jiwa dan hanya 29.622 jiwa yang menggunakan suaranya pada hari pemilihan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor yaitu situasi pandemic covid-19, kesibukan masing-masing masyarakat yang tidak mementingkan pemilihan umum, jumlah masyarakat yang majemuk serta masih tidak pedulinya masyarakat pada ajang demokrasi. Untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilu selanjutnya KPU melakukan upaya dengan cara berkoordinasi dengan pemerintah untuk

meningkatkan lebih giat kegiatan pendidikan politik dan sosialisasi mengenai pemilihan umum ke masyarakat secara terjun langsung dengan mematuhi protocol kesehatan dan media sosial, serta meningkatkan kesalahan teknis penyelenggaraan pemilihan.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada wilayah-wilayah yang mudah ditempuh.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan partisipasi politik masyarakat di Kota Jambi Provinsi Jambi untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua KPU Kota Jambi, Ketua PPK Jambi Timur dan Camat Jambi Timur beserta jajarannya, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Siti Irene. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Handayani, Suci. 2006. *Pelibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipatif*. Surakarta: Kompip Solo
- Rahman, A. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar penelitian ilmiah : dasar, metode dan teknik*, Bandung: Tarsito
- Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Grasindo
- Syafiie, Inu Kencana. 2002. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tilaar, H.A.R., 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang PILKADA
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum (PEMILU)
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 19 Tahun 2019 tentang Pemuktahiran Data dan Daftar Pemilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Nonalam Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)